

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 5
SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Olahraga
Universitas Negeri Padang



Oleh:

**NOVRA PRATAMA AGNI
NIM.17086448**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 5 Sawahlunto**

Nama : Novra Pratama Agni

NIM : 17086448

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

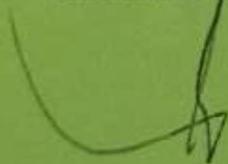
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2022

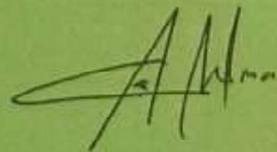
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan
Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Pembimbing



Dr. Sri Gusti Handayani, M Pd
NIP. 19880616 201212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Daring
Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di
SMP Negeri 5 Sawahlunto**

Nama : **Novra Pratama Agni**

NIM : **17086448**

Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

Jurusan : **Pendidikan Olahraga**

Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, Februari 2022

Tim Penguji :

Nama

- 1. Ketua** : **Dr. Sri Gusti Handayani, M.Pd**
- 2. Sekretaris** : **Dra. Darni, M. Pd**
- 3. Anggota** : **Zulbahri, S. Pd, M.Pd**

Tanda Tangan

1

2

3



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 5 Sawahlunto”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Februari 2022
Yang membuat pernyataan

Materai Rp. 10000,-

Novra Pratama Agni
NIM.17086448

ABSTRAK

Novra Pratama Agni. 2022. “ Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 5 Sawahlunto”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pada siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di SMPN 5 Sawahlunto. Tujuan penelitian ini yakni mengambil gambaran pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di SMPN 5 Sawahlunto pada siswa.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Dengan jumlah populasi sebanyak 77 siswa dan sampel diambil dengan menggunakan teknik “sampling sensus” sebanyak 77 siswa yang berasal dari kelas VIII.1-VIII.3. data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner kepada siswa. Teknik analisis data menggunakan rumus analisis deskriptif yaitu $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran daring PJOK maka dapat ditarik beberapa hasil bahwa sub Variabel: 1) Sarana dan Prasarana berada pada kategori baik (61%), 2) Media Pembelajaran berada pada kategori baik (63%), 3) Koneksi Internet/Jaringan berada pada kategori baik (70%), 4) Penyampaian dan Penerimaan Informasi berada pada kategori baik (75%), 5) Motivasi berada pada kategori baik (71%). Kesimpulan dari penelitian ini secara keseluruhan dapat dikategorikan baik (68%).

Kata Kunci : Pembelajaran, PJOK, Covid-19

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 5 Sawahlunto.”.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan berbagai kendala dalam pembuatannya namun demikian saya meminta kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini dibuat melingkupi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda dan ibunda yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, M. Pd, PhD sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas dalam studi lanjutan yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof Dr. Alnedral, M. Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes sebagai ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Sri Gusti Handayani, S. Pd, M. Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibuk Dra. Darni, M. Pd dan Bapak Zulbahri, S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
8. Kepada Kepala Sekolah dan Guru PJOK di SMP Negeri 5 Sawahlunto Kota Sawahlunto yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	11
2. Pelaksanan Pembelajaran PJOK	14
3. Pembelajaran Daring	16
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Pertanyaan Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskriptif Data	29
1. Sarana dan Prasarana	29
2. Media Pembelajaran	31
3. Koneksi internet/Jaringan	32
4. Penyampaian dan Penerimaan Informasi	33
5. Motivasi Siswa.....	35

6.	Pelaksanaan Pembelajaran Daring PJOK Pada Siswa	36
B.	Uji Validitas	38
C.	Uji Reabilitas	40
1.	Sarana dan Prasarana	40
2.	Media Pembelajaran	40
3.	Koneksi Internet/Jaringan	41
4.	Penyampaian dan Penerimaan Informasi	41
5.	Motivasi Siswa	42
D.	Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		47
A.	Kesimpulan	47
B.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Populasi Siswa SMP N 5 Sawahlunto.....	24
2. Sampel Penelitian.....	25
3. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	27
4. Distribusi Hasil Sub Variabel Sarana dan Prasarana.....	30
5. Distribusi Hasil Sub Variabel Media Pembelajaran.....	31
6. Distribusi Hasil Sub Variabel Koneksi Internet/Jaringan.....	32
7. Distribusi Hasil Sub Variabel Penyampaian dan Penerimaan Informasi.....	34
8. Distribusi Hasil Sub Variabel Motivasi Siswa.....	35
9. Distribusi Hasil Data Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Siswa.....	37
10. Uji Validitas Data.....	38
11. Hasil Uji Reabilitas Sarana dan Prasarana.....	40
12. Hasil Uji Reabilitas Media Pembelajaran.....	41
13. Hasil Uji Reabilitas Koneksi Internet dan Jaringan.....	41
14. Hasil Uji Reabilitas Penyampaian dan Penerimaan Informasi.....	41
15. Hasil Uji Reabilitas Motivasi Siswa.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	20
2.Histogram Sarana dan Prasarana.....	30
3.Histogram Media Pembelajaran.....	32
4.Histogram Koneksi Internet/Jaringan.....	33
5.Histogram Penyampaian dan Penerimaan Informasi.....	34
6.Histogram Motivasi Siswa.....	36
7.Grafik Distribusi Frekuensi Responden Pelaksanaan Pembelajaran Siswa..	37
8. Deskripsi Data Angket Penelitian.....	61
9. Angket Siswa.....	62
10. Angket Siswa.....	63
11. Angket Siswa.....	64
12. Peneliti memberikan arahan untuk pengisian Angket.....	65
13. Pengisian angket di kelas VIII.1.....	66
14. Pengisian angket kelas VIII.2.....	67
15. Pengisian angket kelas VIII.3.....	67
16. Izin Penelitian dengan Kepala Sekolah.....	68
17. Surat Izin Penelitian FIK UNP.....	69
18. Surat Izin Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja.....	70
19. Surat Balasan dari SMPN 5 Sawahlunto.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian Validasi.....	51
2. Deskripsi Data Angket Penelitian.....	60
3. Dokumentasi Penelitian.....	62
4. Surat Izin Penelitian.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha dasar yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan untuk meningkatkan bakat, potensi diri dan keterampilan di masa yang akan datang (Rokim, 2016:17). Pendidikan nasional berupaya untuk mengembangkan berbagai potensi diri siswa agar memiliki kecerdasan, kepribadian, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, dan bangsa (Gentha Ainul Qoulbi, 2020 :148). Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional antara lain dijelaskan bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis, serta bertanggung jawab” (Depdiknas 2006:2).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit. Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan yang dikembangkan disekolah-sekolah sangat erat kaitannya dengan

pencapaian tujuan nasional yang sebagaimana yang telah disampaikan diatas. Melalui gerak semua potensi yang dikembangkan, baik secara fisik maupun psikologis agar menjadi manusia cerdas dan beriman. Secara khusus, tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dicantumkan dalam kurikulum adalah untuk:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani dan olahraga serta pola hidup berbagai aktifitas jasmani dan olahraga terpilih;
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis dan lebih baik;
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar;
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan;
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis;
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga kesehatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan;
- 7) Memahami aktifitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan serta memiliki sifat yang positif. (Depdiknas 2006:1)

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang bermanfaat dalam keterampilan gerak dan berfikir seseorang menjadi lebih baik. Di samping itu melalui pendidikan jasmani dan menanamkan kebiasaan pola hidup sehat, serta aspek sosial berkembang dengan emosional yang stabil. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani ini, pembelajaran dilaksanakan secara praktek yang dilakukan di lapangan dengan aktifitas fisik agar tercapainya tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk kebugaran jasmani serta pola hidup sehat bagi setiap peserta didik.

Dengan demikian maka mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan kepada peserta didik di sekolah,

yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar berbagai aktifitas jasmani. Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut diatas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses Pembelajaran disekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan strategi pembelajaran meningkatkan kemampuan cara memotivasi siswa sehingga tertarik untuk mengikuti pembelajaran PJOK dengan serius.

Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani adalah adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang telah disusun guru sebelumnya (Nasution, 2007 :185). Keberhasilan pembelajaran penjasorkes dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan, sosial ekonomi serta sarana dan prasarana (Gita Febria Friskawati & Akhmad Sobarna, 2018)

Beberapa prinsip dalam mengembangkan atau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu: (1) Penjabaran ide kurikulum; (2) pengembangan RPP; (3) mendorong partisipasi aktif peserta didik; (4) mengembangkan budaya membaca, menulis, berhitung; (5) memberikan

umpan balik dan tindak lanjut; (6) keterkaitan dan keterpaduan; dan (7) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (Gentha Ainul Qoulbi, 2020)

Dilihat dari situasi sekarang yang mengharuskan pembelajaran konvensional beralih menjadi pembelajaran daring guna memperkecil resiko menyebarnya wabah virus *covid-19*. Virus ini awalnya berasal dari daerah Asia yaitu China tepatnya Kota Wuhan, kemudian virus tersebut menyebar dengan cepat menyebar keseluruh dunia termasuk Negara Indonesia. Karena di Indonesia juga terdampak *COVID-19*, maka berpengaruh juga pada dunia pendidikan di Indonesia, proses pembelajaran yang biasanya dilakukan disekolah atau tatap muka beralih ke pembelajaran daring (dalam jaringan) dikarenakan cepatnya penyebaran *COVID-19* ini. Proses pembelajaran ini baik dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi dilakukan secara daring.

Dalam memutus penyebaran *COVID-19* maka pemerintah mengeluarkan surat edaran pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dalam masa darurat penyebaran *COVID-19*. Proses pembelajaran dilakukan dirumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *COVID-19*.

Proses pembelajaran daring ini merupakan alternatif dalam memutus rantai penyebaran *COVID-19* sehingga proses pembelajaran dapat terlaksanakan. Akan tetapi pembelajaran daring ini tidak semudah pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan, terutama berdampak pada

pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan yang mana pembelajaran dilakukan dilapangan sebelum wabah *COVID-19* ini menyerang dan sekarang di laksanakan secara daring. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring ini, tujuan dari pendidikan jasmani tidak tercapai dengan baik. Di karenakan dalam pembelajaran daring ini ada hal-hal yang harus di lengkapi sebelum melakukan pembelajaran daring ini yaitu: 1) sarana dan prasarana yang mendukung dalam melaksanakan pembelajaran daring. 2) Kuota internet yang dapat menjalankan sarana dan prasarana. 3) materi yang akan di berikan dalam pembelajaran daring. 4) sinyal internet. 5) alat yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran daring ini belum efektif dalam proses belajar mengajar karena beberapa guru belum memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi-aplikasi yang digunakan, dan juga peserta didik yang belum paham dalam menggunakan teknologi secara benar. Dalam pembelajaran daring ini guru hanya memberikan materi yang ada di dalam buku saja, sehingga membuat peserta didik tidak tertarik dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani ini. Dalam pembelajaran daring guru sangat dituntut bisa memanfaatkan media yang di gunakan pada pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring ini orang tua juga di tuntut membantu peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring di rumah. Tetapi banyak orang tua peserta didik tidak memahami bagaimana cara menggunakan teknologi sehingga peserta didik susah dalam melaksanakan pembelajaran daring di rumah pada saat *COVID-19*. Bagi peserta didik, di karenakan pembelajaran di

laksanakan secara daring membuat peserta didik kurang serius dalam melaksanakan pembelajaran daring ini. hanya sekedar mengerjakan tugas saja dan membuat secara asal-asalan, dan pada saat pengumpulan tugas peserta didik ada yang tidak membuat dan juga telat dalam pengumpulan tugas. Kurangnya juga kebutuhan ekonomi orang tua dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasana dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini.

Padahal PJOK pada dasarnya terdapat ilmu gerak yang dibutuhkan anak dan merupakan mata pelajaran yang tidak rumit dan tidak membosankan, lalu menurut Arsil (2018: 11) menegaskan bahwa, “anak-anak suka bergerak dan suka belajar, perhatikan bagaimana anak-anak bermain dilapangan disana akan nampak, mereka bergerak dengan keterlibatan yang total dan dipenuhi kegembiraan. Belajar tidak lagi menarik bagi anak jika keceriaan mereka terampas dan hilanglah sebagian “keajaiban” dunia anak-anak mereka. Oleh karena itu pada saat ini terlihat masalah baru yang timbul dikarenakan kebiasaan baru pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK disekolah.

Permasalahan yang telah disampaikan tersebut juga terjadi pada siswa dilapangan. Fikiran siswa dinilai kurang disegarkan karena terus menerus berada dikelas daring, berhadapan dengan layar hp/monitor sangat berbanding terbalik dengan tujuan mata pelajaran PJOK, padahal PJOK yang kita kenal selama ini adalah aktivitas gerak yang memprioritaskan pertemuan dan arahan langsung oleh pengajar kepada siswa guna mencapai penerimaan instruksi dengan jelas, dan untuk tercapainya tujuan PJOK secara optimal. Menurut Yudo Harvianto (2021: 27), “melalui pendidikan jasmani dapat

membantu peserta didik dalam pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, keterampilan motorik, serta kematangan afektif". Berbagai masalah tersebut terjadi dikarenakan perubahan kebiasaan pelaksanaan pembelajaran PJOK yang dulunya dilakukan dengan tatap muka dan terstruktur kini beralih menjadi daring, yang mana tujuan PJOK untuk membugarkan dan mengasah motorik siswa, kini pelaksanaan pembelajaran PJOK dinilai tidak optimal dalam mencapai tujuan PJOK itu sendiri.

Oleh karena itu dengan melihat latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sawahlunto.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring.
2. Keterbatasan media yang mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring.
3. Koneksi internet atau jaringan yang kurang memadai bagi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring PJOK.
4. Penyampaian dan penerimaan informasi yang kurang optimal dalam pelaksanaan pembelajaran daring PJOK.

5. Siswa kurang memiliki motivasi dalam mengikuti proses pelaksanaan belajar PJOK secara daring.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan maka penelitian hanya membatasi tentang:

1. Sarana dan prasarana pada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring.
2. Media yang mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring.
3. Koneksi internet atau jaringan pada siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring PJOK.
4. Penyampaian dan penerimaan informasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring PJOK.
5. Motivasi siswa dalam mengikuti proses pelaksanaan belajar PJOK secara daring.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah tentang :

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang dimiliki siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring?
2. Apa media yang dipakai siswa dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring?
3. Apa koneksi internet atau jaringan memadai bagi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring PJOK?

4. Bagaimana penyampaian dan penerimaan informasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring PJOK?
5. Apa siswa memiliki motivasi dalam mengikuti proses pelaksanaan belajar PJOK secara daring?

E. Tujuan Penelitian

1. Sarana dan prasarana yang dimiliki siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring.
2. Media yang mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring.
3. Koneksi internet atau jaringan bagi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring PJOK.
4. Penyampaian dan penerimaan informasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring PJOK.
5. Motivasi siswa dalam mengikuti proses pelaksanaan belajar PJOK secara daring.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sekaligus menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penelitian ini.
2. Siswa, untuk menambah wawasan, ilmu serta pedalaman mengenai bagaimana proses belajar PJOK secara daring.

3. Sekolah, sebagai bahan masukan untuk guru dan tenaga kependidikan yang bersangkutan, mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring siswa pada mata pelajaran PJOK.
4. Jurusan pendidikan olahraga, sebagai bahan bacaan dan *literature* (sumber) bagi perpustakaan.
5. Fakultas, sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan tentang bagaimana pelaksanaan belajar daring PJOK.
6. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan, penambah wawasan dan ilmu mengenai bagaimana efektivitas belajar daring PJOK secara daring.